

**GEOLOGI DAN FASIES PENGENDAPAN FORMASI HALANG
DAERAH BLIMBING DAN SEKITARNYA, KECAMATAN BRUNO,
KABUPATEN PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

Dekarini Saputri
111.120.096

Daerah telitian secara administratif berada di Daerah Blimbing, Kecamatan Bruno, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Daerah telitian terletak pada zona 49, koordinat UTM (*Universal Transverse Mectator*) 380800mE – 387400mE dan 9160000mN – 9165100mN. Daerah telitian memiliki luasan 33,6 km² yaitu panjang 6,6 km dan lebar 5,1 km dengan skala 1:12.500.

Berdasarkan aspek – aspek geomorfologi daerah penelitian dibagi menjadi dua bentukan asal dan empat bentuk lahan, yaitu: a) Bentukan asal struktural yang terdiri atas satuan geomorfologi perbukitan homoklin (S1), lembah homoklin (S2), lereng homoklin (S3) dan gawir sesar (S4). b) Bentuk asal fluvial dengan satuan bentuk lahan dataran alluvial (F1). Berdasarkan hasil pengamatan lapangan dan analisa laboratorium, daerah telitian dibagi menjadi tiga satuan litostratigrafi tidak resmi dengan urutan dari tua ke muda sabagai berikut: Satuan batupasir Halang berumur Miosen Akhir – Pliosen Awal (N16 –N19), Satuan breksi Peniron berumur Pliosen Awal (N18 – N19), dan Satuan endapan aluvial (Holosen). Struktur geologi daerah telitian berupa Sesar Naik Gowong dengan nama *Right Thrust Slip Fault*, Sesar Mendatar Kaliwungu dengan nama *Reverse Left Slip Fault*, dan Antiklin Kaliwungu dengan nama *Upright Horizontal Fold*.

Berdasarkan hasil analisis fasies pengendapan pada sembilan titik lokasi pengamatan diketahui bahwa pada Satuan batupasir Halang terjadi dua fase yang mempengaruhi susunan fasies secara keseluruhan dari tua ke muda, yaitu fase retrogradasi yang tampak pada perubahan fasies *Channelled portion of Suprafan lobes* ke *Lower Fan* dan fase progradasi yang tampak pada perubahan fasies *Lower Fan* ke *Smooth portion of Suprafan Lobes*.